

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS V MIN 10 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

CAHYA BELLA NUARI
NIM. 200209006

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 10 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

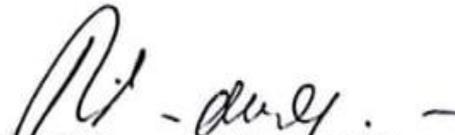
Oleh:

CAHYA BELLA NUARI
NIM. 200209006

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:

Pembimbing


Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.

NIP. 196505162000031001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA
KELAS V MIN 10 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

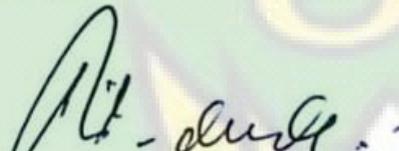
Pada Hari/Tanggal

Kamis, 6 Januari 2025 M
6 Rajab 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris

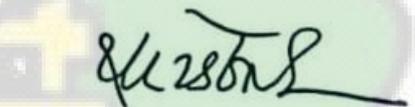

Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
NIP. 196505162000031001


Nurul Rahmi, M.Pd
NIDN. 2006039002

Penguji 1

Penguji 2


Yuni Seta Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002


Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D
NIP. 198203042005012004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Saiful Anwar, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cahya Bella Nuari

NIM : 200209006

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Igsaw Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 10 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak manipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, Desember 2024



METERAI
TEMPEL

C7AMX130733965



Cahya Bella Nuari
NIM.200209006

ABSTRAK

Nama : Cahya Bella Nuari
NIM : 200209006
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Min 10 Banda Aceh
Pembimbing : Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed.
Kata kunci : *Kooperatif Tipe Jigsaw*, Motivasi, Hasil Belajar

Motivasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun masih banyak siswa yang kurang termotivasi pada saat pembelajaran, seperti siswa kurang fokus, kesulitan dalam mengerjakan tugasn individu maupun kelompok, sehingga hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang nilainya tidak mencapai KKTP. Oleh karena itu peneliti menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian yaitu : (1) Untuk menganalisis aktivitas guru, (2) menganalisis aktivitas siswa, (3) menganalisis penigkatan motivasi belajar, (4) menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* di kelas V. Jenis penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Instrumen penelitian yaitu : (1) Lembar observasi aktivitas guru, (2) Lembar observasi aktivitas siswa, (3) Lembar angket, (4) Soal tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase hasil penelitian (1) aktivitas guru pada siklus I yaitu 75% dan pada siklus II 90%, (2) hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I 72,5% dan pada siklus II 90%, (3) motivasi belajar pada siklus I 59,90% dan pada siklus II 87,10%,(4) hasil belajar siswa pada siklus I 60,71% dan pada siklus II 86,66%. Berdasarkan hasil data penelitian siklus I dan II tersebut dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran PKn siswa kelas V MIN 10 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 10 Banda Aceh”**. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Tersusunnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan sumber serta memberikan arahan. Dalam kesempatan ini penulis ingin bermaksud mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag sebagai Rektor UIN Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dan memberikan sarana dan prasarana untuk belajar di UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry beserta seluruh staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta Staf dan Para Dosen yang telah

membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan membantu kelancaran penulis Skripsi ini.

4. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M.Ed. sebagai pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi.
5. Bapak Dedy Mustafid S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah MIN 10 Banda Aceh dan Ibu Nurfadhillah, S.Pd selaku guru kelas V-B yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian Skripsi ini.
6. Kepada para pustakawan ruang baca PGMI, pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan perpustakaan wilayah yang telah berpartisipasi sebagai referensi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga segala do'a dan dukungan yang telah diberikan menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Selain itu, sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Demikian penulis sampaikan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan mahasiswa/i semua.

Banda Aceh, 14 Desember 2024
Penulis,

Cahya Bella Nuari
NIM. 200209006

UCAPAN TERIMA KASIH

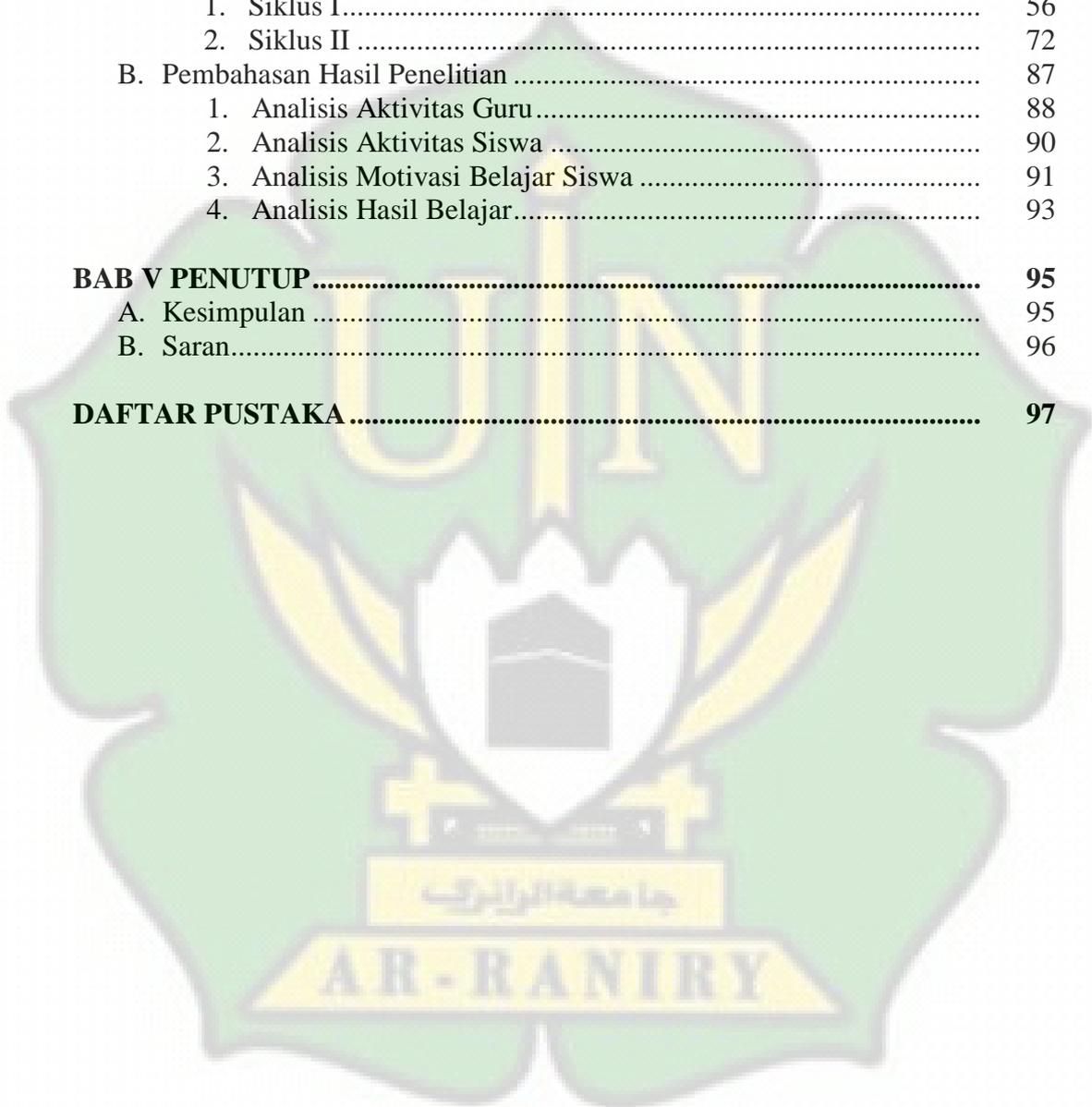
Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Yang mana dalam proses penyelesaian nya tidak lepas dari dukungan, dan doa yang mana penulis ingin berteima kasih kepada orang-orang yang telah menjadi alasan kuat sampai penulisan skripsi ini selesai, yaitu kepada :

1. Kedua orang tua tercinta yaitu Ayahanda Armas dan Ibunda Nida Monita yang selama proses penyusunan skripsi selalu memberikan do'a, kasih sayang, motivasi dan semangat yang tiada hentinya.
2. Ketiga saudara tersayang Tris Iqbal Pratama, Occi Magfirah dan Erik noviansyah yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
3. Teruntuk anak 2002 yang 10 tahun lalu masih belum tau arah tujuan cita-cita, sekarang sudah berada ditahap ini, terimakasih sudah kuat dan bertahan dari banyaknya badai kehidupan, terima kasih Cahya Bella Nuari.

DAFTAR ISI

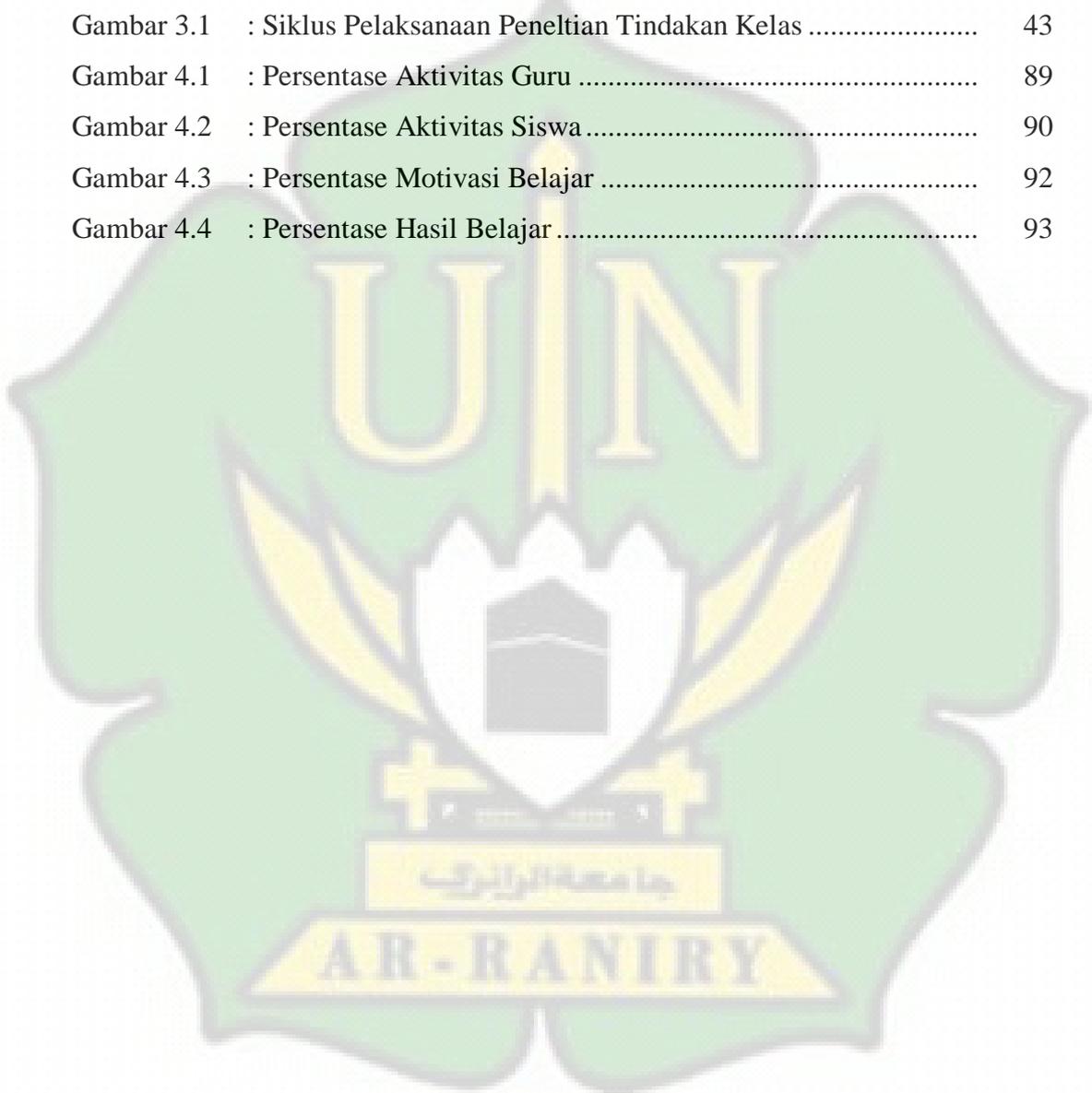
HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	11
1. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	11
2. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw	13
3. Langkah-Langkah Model Kooperatif Tipe Jigsaw	14
4. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw.....	19
5. Kelebihan Dan Kekurangan Model Kooperatif Tipe Jigsaw ...	20
B. Motivasi Belajar	21
1. Pengertian Motivasi Belajar	21
2. Fungsi Motivasi Belajar	23
3. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	26
4. Indikator Keberhasilan	29
C. Hasil Belajar.....	31
1. Pengertian Hasil Belajar.....	31
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	32
3. Indikator Hasil Belajar	35
4. Indikator Keberhasilan Proses Belajar Mengajar.....	36
D. Pembelajaran PKn.....	37
E. Materi Pembelajaran PKn	38
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Rancangan Penelitian	42
B. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas	43
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	46
D. Subjek Penelitian.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	47

F. Teknik Pengumpulan Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV PEMBAHASAN.....	55
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
1. Siklus I.....	56
2. Siklus II.....	72
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
1. Analisis Aktivitas Guru.....	88
2. Analisis Aktivitas Siswa.....	90
3. Analisis Motivasi Belajar Siswa.....	91
4. Analisis Hasil Belajar.....	93
BAB V PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
Gambar 2.1	: Langkah-langkah model jigsaw.....	18
Gambar 3.1	: Siklus Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	43
Gambar 4.1	: Persentase Aktivitas Guru	89
Gambar 4.2	: Persentase Aktivitas Siswa	90
Gambar 4.3	: Persentase Motivasi Belajar	92
Gambar 4.4	: Persentase Hasil Belajar	93



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Langkah Model Pembelajaran Menurut Arend	15
Tabel 2.2	Langkah Model Pembelajaran Menurut Miftahul Huda	16
Tabel 2.3	Langkah Model Pembelajaran Menurut Rusman	17
Tabel 3.1	Aspek dan Indikator Motivasi Belajar.....	47
Tabel 3.2	Kontrol Angket Motivasi Belajar Siswa.....	49
Tabel 3.3	Kategori Aktivitas Guru Dan Siswa	52
Tabel 3.4	Kriteria Angket Respon Siswa	54
Tabel 4.1	Jadwal Penelitian di MIN 10 Banda Aceh	56
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	60
Tabel 4.3	Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I	62
Tabel 4.4	Data Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus I	65
Tabel 4.5	Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus I.....	68
Tabel 4.6	Hasil Temuan Refleksi Pada Pembelajaran Siklus I	69
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	75
Tabel 4.8	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	78
Tabel 4.9	Data Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa Siklus II	81
Tabel 4.10	Daftar Nilai Hasil Belajar Siklus II	84
Tabel 4.11	Hasil Temuan selama proses pembelajaran.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran 1	: SK Pembimbing Sakripsi	100
Lampiran 2	: Surat Keterangan Telah Mengikuti Penelitian	101
Lampiran 3	: Modul Ajar Siklus I.....	102
Lampiran 4	: Lembar Soal Tes Siklus I.....	123
Lampiran 5	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	126
Lampiran 6	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	131
Lampiran 7	: Lembar Angket Motivasi Sisa Siklus I.....	135
Lampiran 8	: Modul Ajar Siklus II.....	139
Lampiran 9	: Lembar Soal Tes Siklus II.....	160
Lampiran 10	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	163
Lampiran 11	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	168
Lampiran 12	: Lembar Angket Motivasi Siswa Siklus II	173
Lampiran 13	: Dokumentasi Penelitian.....	177
Lampiran 14	: Riwayat Hidup	179

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan cara untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Seiring perkembangan zaman, pendidikan semakin pesat, oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan merupakan hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan.¹

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan sebagai salah satu investasi masa depan, tidak akan berarti apa-apa jika tidak senantiasa melakukan peningkatan, pengembangan, dan inovasi pembelajaran yang berkelanjutan, yang berdampak pada penanaman nilai-nilai karakter budaya bangsa. Pada tingkat SD/MI di tahun ajaran 2022/2023 mulai menerapkan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum berbasis merdeka belajar secara berkala. Konsep kurikulum merdeka ini bertujuan untuk

¹ Trianto Al-Tabani, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*, (Surabaya: Prenadamedia Group, 2014) h.1

² Republik Indonesia Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dalam Yusmanto, Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Bernyanyi Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal PGMI*, Vol 2, No 3, 2018.

mengoptimalkan bakat siswa dan memberikan kontribusi yang lebih baik. Keberhasilan program merdeka belajar diukur melalui partisipasi merata siswa dalam pendidikan, efektivitas, pembelajaran, dan minimnya ketertinggalan siswa.

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan tiap individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik dalam bentuk pengetahuan maupun pengalaman. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.³

Proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar, maka akan membawa perubahan dan pengembangan pribadi siswa. Menurut Oemar Hamalik, belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini belajar adalah suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan. Dalam proses pembelajaran guru merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

³ Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.27-29

Model pembelajaran merupakan suatu susunan pembelajaran yang melukiskan prosedur secara sistematis untuk mencapai tujuan.⁴ Model pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran juga merupakan rencana yang digunakan dalam kegiatan belajar di dalam kelas, karena model pembelajaran menjadi salah satu penunjang dalam keberhasilan pembelajaran.

Menurut pendapat Suprijon pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk di dalam tujuan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa model pembelajaran adalah susunan yang akan digunakan guru dalam kelas yang berisi tentang rencana dan pola mengajar, rancangan materi yang akan diterima oleh siswa, kemudian pada kondisi kelas, tujuan dari pembelajaran itu sendiri.⁵

Salah satu alternatif penyelesaian yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, karena dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.⁶

⁴ Abdullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi)*, (Magetan: CV. Ae Grafika, 2017), h.96

⁵ Aditya Surya Pratama, Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X-3 SMAN Mojolaban. *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Kehuruan dan Ilmu Pendidikan Univ Sebelas Maret, 2016, h.3-6

⁶ Denny Ramadhan, Zaiyasni, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Of Basic Education Studies*, Vol 4, No.1, (2021).

Pembelajaran model jigsaw merupakan salah satu model pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan mengutamakan kelompok belajar, pembelajaran kooperatif tipe jigsaw salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal.⁷ Namun kenyataannya model pembelajaran ini masih jarang digunakan guru ketika mengajar di kelas. Hal ini karena pengetahuan dan pengalaman guru terhadap model pembelajaran tipe jigsaw masih kurang, sedangkan model jigsaw ini dapat mendorong siswa untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw ini siswa dituntut untuk membangun pengetahuan sendiri secara aktif. Menurut Arends model jigsaw terdiri dari 4-5 kelompok, dimana setiap kelompok akan bertanggung jawab atas penugasan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada kelompok lain, model ini meringankan siswa dalam menguasai suatu materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIN 10 Banda Aceh pada tanggal 22 februari 2024, ditemukan beberapa masalah terkait rendahnya motivasi belajar siswa dalam menerima pelajaran yang diberikan guru, seperti peserta didik masih kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak fokus dalam memperhatikan materi pelajaran, kurang ikut berpartisipasi dalam pengerjaan tugas kelompok, siswa hanya mengandalkan teman yang pintar dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas, serta masih pasif dan tidak dapat

⁷ Ni Nyoman Wedi, "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD", *Journal Og Education Action Research*, Vol, 6, No. 4, (2022).

mengemukakan pendapatnya kepada teman kelompoknya. Sehingga ini berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik yang masih kurang dan tidak mencapai KKTP (75). Beberapa permasalahan di atas yang membuat kurangnya ketertarikan dari siswa untuk fokus dalam proses pembelajaran hanya ada beberapa siswa yang terlihat fokus sementara itu siswa lain tidak mengamati proses belajar mengajar dengan baik. Hal ini karena guru tidak menerapkan metode atau model pembelajaran yang sebenarnya sangat bermanfaat dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran. Guru juga kurang mampu menyesuaikan model pembelajaran dengan materi yang ingin disampaikan, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti, mendengar, dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hal ini juga relevan dengan penelitian terdahulu yaitu ; (1) Vera Mardiana, (2) Nurika Zuhasni, pada penelitian ini dikatakan berhasil, hal ini dibuktikan adanya peningkatan disetiap siklusnya. Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu terletak pada variabel, mata pelajaran dan materi yang akan diajarkan, penelitian yang dilakukan oleh Vera Mardiana fokus pada peningkatab hasil belajar, Nurika Zuhasni fokus pada peningkatan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penerapan model pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjut tentang **“Penerapan Model Pembelajaran**

Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 10 Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di MIN 10 Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di MIN 10 Banda Aceh?
3. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di MIN 10 Banda Aceh?
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di MIN 10 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di MIN 10 Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di MIN 10 Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw di MIN 10 Banda Aceh.
4. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
- b. Dan diharapkan dapat memberikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran menggunakan jigsaw ini mampu menjadi informasi, masukan, wawasan baru bagi guru sebagai salah satu model pembelajaran di kelas, agar bisa menjadikan kualitas pembelajaran dalam kelas lebih meningkat, efektif, dan efisien sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di dalam kelas, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari, mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
- c. Bagi sekolah, diharapkan mampu menjadi masukan dalam proses mengelolah siswa dalam kelas agar lebih bervariasi, mampu mengatasi masalah pembelajaran dan pendidikan di dalam dan di luar

kelas, mampu menjadi variasi baru dalam mempertimbangkan terhadap kinerja guru, sehingga dapat memajukan MIN 10 Banda Aceh karena kualitas dan kuantitas lebih baik lagi.

- d. Bagi penelitian lain dapat menjadi masukan berharga, dapat menjadi rujukan sehingga lebih memahami bagaimana prosedur penggunaan model jigsaw ini, mampu menjadi sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yang perlu di jelaskan adalah :

1. kooperatif tipe jigsaw

Kooperatif tipe jigsaw adalah bentuk belajar kelompok yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang disebut kelompok asal. Tiap anggota kelompok tugasnya untuk mempelajari materi tertentu, kemudian siswa atau perwakilan dari kelompoknya masing-masing bertemu dengan anggota-anggota dan kelompok lain yang mempelajari materi yang sama yang dikenal dengan kelompok ahli.

Selanjutnya materi tersebut didiskusikan, mempelajari serta memahami setiap masalah yang dijumpai sebagai perwakilan tersebut dapat memahami dan menguasai materi. Adapun “model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw” yang penulis maksud disini adalah model pembelajaran secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas pembelajaran di kelas. Yang terdiri dari tujuh langkah

menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa, menyajikan informasi, membentuk kelompok asal, membentuk kelompok ahli, tim ahli kembali ke kelompok asal, evaluasi dan pemberian penghargaan.

2. Motivasi belajar

Motivasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.⁸ Setiap individu memiliki kebutuhannya masing-masing, kebutuhan itulah yang menjadi penyebab munculnya dorongan yang akan mengaktifkan tingkah laku yang baru pada individu tersebut. Pendapat lain menyatakan bahwa, motivasi belajar adalah perilaku dan faktor-faktor yang memengaruhi peserta didik untuk berperilaku terhadap proses belajar yang di alaminya.⁹ Adapun motivasi belajar yang dimaksud peneliti disini adalah motivasi yang menciptakan semangat siswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga tercapainya proses belajar yang aktif dan kondusif.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah keberhasilan murid dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu.¹⁰ Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungannya. Jadi, perubahan perilaku adalah hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar jika ia

⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h.3.

⁹ Doni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.133

¹⁰ Abdullah Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.229

dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya. Perilaku itu meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Hasil belajar pada aspek pengetahuan adalah dari tidak tahu menjadi tahu, pada aspek sikap dari tidak mau menjadi mau, dan aspek keterampilan dari tidak mampu menjadi mampu. Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ranah kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapatkan pengetahuan melalui proses pembelajarann

